

*Financial Performance: A Study of CAR and FDR Impact on
ROA in Indonesian Islamic Banks*

Ery Sulistyorini*, Citra Sarasmitha, Cindy Getah Tresna June,
Burhanuddin Jauhari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang
Jl. Terusan Dieng No. 62-64; Malang; 65115; Indonesia; (0341) 561-448
*ery.sulistyorini@unmer.ac.id

Abstract

This research analysis the influence of CAR and FDR on ROA in Sharia Banks during the COVID-19 Outbreak. The phenomenon behind this research is global economic uncertainty due to the pandemic which affects the stability and financial performance of banks, especially Islamic banks. There is a research gap in understanding how financial variables such as CAR and FDR affect ROA in the midst of crisis conditions. This research uses financial report data from Islamic banks in Indonesia during the pandemic period, and the analysis method uses multiple regression. The research results show that CAR and FDR have a significant influence on ROA. These findings indicate that Islamic banks need to maintain and increase CAR and manage FDR well to maintain healthy financial performance. The discussion in this research emphasizes the importance of increasing capital, optimizing financing, and strict regulatory supervision as policy steps that can be implemented. Thus, this research makes an important contribution to the Islamic finance literature and provides practical recommendations for Islamic bank management and regulators to maintain financial stability and health in times of crisis.

Keywords: *Capital, profitability, sharia banking, COVID-19 pandemic.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah di Masa Wabah COVID-19. Fenomena melatarbelakangi penelitian ini adalah ketidakpastian ekonomi global akibat pandemi yang mempengaruhi stabilitas dan kinerja keuangan bank, khususnya bank syariah. Terdapat gap penelitian dalam memahami bagaimana variabel-variabel keuangan seperti CAR dan FDR mempengaruhi ROA di tengah kondisi krisis. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bank syariah di Indonesia pada periode pandemi, dan metode analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa bank syariah perlu menjaga dan mening

katkan CAR serta mengelola FDR dengan baik untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Pembahasan dalam penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan modal, optimalisasi pembiayaan, dan pengawasan regulator yang ketat sebagai langkah-langkah kebijakan yang dapat diterapkan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur keuangan syariah dan memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen bank syariah dan regulator untuk menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan di masa krisis.

Kata Kunci: Bank syariah, pandemic COVID-19, Permodalan, profitability.

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah memiliki konsekuensi yang besar terhadap berbagai aspek ekonomi (Afandi, 2021; Budiman *et al.*, 2022; Khoirotunnisa & Zulfikar, 2022; Safarda *et al.*, 2023; Wastuti & Hasan, 2022). Sektor pasar modal adalah salah satu yang terdampak oleh pandemi ini. Namun, berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia oleh OJK, kondisi perekonomian dan keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin membaik selama tahun 2020 (Adeyani & Hasibuan, 2022; Darsita, 2020; Katharina & Novita, 2022; Maulida *et al.*, 2024; Regina, 2024; Sabbrina & Rialdy, 2024; Sulistyorini *et al.*, 2023; Yusuf & Hidayat, 2022). Indonesia memiliki posisi strategis sebagai salah satu dari sepuluh negara dengan aset lembaga keuangan syariah terbesar, dan kontribusinya berdampak luas pada industri keuangan syariah di seluruh dunia (Annisa, 2023; Astuti, 2022; Bahtiar & Amin, 2023; Fauzi & Nurdiana, 2023; Hakim & Pamikatsih, 2023; Kuncoro & Anwar, 2021; Lufianda, 2023; Mutawali & Rismanty, 2022; Sulistyorini *et al.*, 2023; Zahro *et al.*, 2024; Zareta *et al.*, 2024).

Penelitian ini mengidentifikasi adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Dawam, 2020; Difa *et al.*, 2022; Y. Sari & Rialdy, 2024; Yuliana & Listari, 2021). Penelitian ini berfokus pada dampak FDR dan CAR pada variabel profitabilitas di tengah pandemi COVID-19. Hasilnya menyoroti kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah pengetahuan tentang dampak variabel-variabel ini dalam berbagai konteks (Alwi *et al.*, 2023; Khasanah, 2023; Maulla, 2023; Shafira *et al.*, 2023; Subekti & Wardana, 2022; Sulistyorini *et al.*, 2023). Dengan fokus pada bank syariah di Indonesia selama wabah COVID-19, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA. Implikasinya diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi industri keuangan syariah dan para pemangku kepentingan (Aini & Suselo, 2022; Damayanti *et al.*, 2021; Moorcy *et al.*, 2020; Nugroho & Yudiantoro, 2022; Nura *et al.*, 2023; Pratama & Ismunawan, 2024; Sulistyorini *et al.*, 2023; Yusuf & Ichsan, 2021).

KAJIAN LITERATUR

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia didasarkan pada beberapa teori yang relevan. Teori-teori ini meliputi teori risiko (Eaton *et al.*, 1986; Willett, 1901; Yaari, 1987), efisiensi (Akerlof, 1984; Katz, 1986; Leibenstein, 1966, 1978), pengelolaan risiko (Gahin, 1971; Huber, 1985; Jasanoff, 1986; Martin, 1988; Wynne, 1987), pengelolaan sumber daya (Baird & Meshoulam, 1988; Gist, 1987), pengelolaan modal (Clark, 1980; Dean, 1951; Holmstrom & Costa, 1986; Sagan, 1955), pengelolaan likuiditas (Amihub & Mendelson, 1989; Barry *et al.*, 1981; Brownlee & Scott, 1963; Chhikara, 1986; Fielitz & Loeffler, 1979; Horne & Bowers, 1968; Keown, 1978), pengelolaan biaya, pengelolaan pendapatan (Albrecht & Richardson, 1990; Beidleman, 1973; Copeland, 1968; McNichols & Wilson, 1988; Schipper, 1989; Trueman & Titman, 1988), dan pengelolaan kinerja (Balcazar *et al.*, 1985; Jensen & Murphy, 1990; Perry & Petrakis, 1988). Teori-teori ini menjelaskan bahwa CAR dan FDR dapat berpengaruh terhadap ROA melalui pengelolaan risiko, efisiensi, pengelolaan sumber daya, pengelolaan modal, pengelolaan likuiditas, pengelolaan biaya, pengelolaan pendapatan, dan pengelolaan kinerja. Oleh karena itu, teori-teori ini memberikan landasan teoritis yang relevan untuk memahami bagaimana CAR dan FDR berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian tentang dampak Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di perbankan syariah di Indonesia mengungkapkan lanskap bernuansa dengan beberapa kesenjangan. Studi menunjukkan bahwa CAR umumnya memiliki efek positif dan signifikan pada ROA, menunjukkan bahwa kecukupan modal yang lebih tinggi meningkatkan profitabilitas dengan memberikan penyangga terhadap potensi kerugian dan menanamkan kepercayaan di antara deposan dan investor (Heryanto & Syarief, 2023; Mayasari *et al.*, 2023; Tamara *et al.*, 2023). Namun, ada contoh di mana CAR tidak menunjukkan efek signifikan pada ROA, menyoroti kesenjangan penelitian potensial yang dapat dikaitkan dengan perbedaan ukuran bank, efisiensi operasional, atau kondisi ekonomi eksternal (Mayasari *et al.*, 2023). Di sisi lain, dampak FDR pada ROA lebih tidak konsisten. Sementara beberapa penelitian menemukan hubungan positif, menunjukkan bahwa pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan deposito dapat meningkatkan profitabilitas dengan menghasilkan lebih banyak pendapatan dari kegiatan pembiayaan (Mayasari *et al.*, 2023; Tamara *et al.*, 2023), penelitian lain menunjukkan tidak ada efek yang signifikan, menunjukkan bahwa hanya meningkatkan pembiayaan tanpa mempertimbangkan kualitas dan risiko proyek yang dibiayai mungkin tidak selalu mengarah pada profitabilitas yang lebih tinggi (Heryanto & Syarief, 2023; Nura *et al.*, 2023). Ketidakkonsistenan ini menunjukkan kesenjangan penelitian yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut ke dalam kondisi di mana FDR dapat mempengaruhi ROA secara positif. Selain itu, efek tidak langsung CAR dan FDR pada produk keuangan lainnya seperti deposito mudharabah, yang dimediasi melalui ROA, juga menghadirkan area untuk eksplorasi yang lebih dalam, karena hubungan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika yang berperan dalam profitabilitas perbankan Islam (Nura *et al.*, 2023). Secara

keseluruhan, meskipun ada bukti substansial yang mendukung efek positif CAR dan FDR pada ROA, variabilitas dalam temuan di berbagai studi menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor dan kondisi spesifik yang memodulasi hubungan ini dalam konteks perbankan Islam di Indonesia.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA)

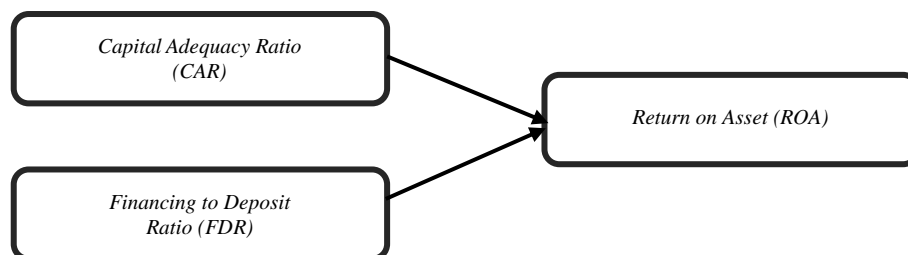
Berdasarkan temuan berbagai penelitian, dampak CAR terhadap ROA bervariasi di berbagai bank Islam. Sementara beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif CAR yang signifikan pada ROA, yang lain menyarankan bahwa CAR tidak memiliki dampak signifikan pada ROA. Selain itu, ada contoh di mana CAR ditemukan memiliki efek positif tetapi tidak signifikan pada ROA. Hasil yang beragam ini menyiratkan kompleksitas hubungan antara CAR dan ROA dalam konteks perbankan Islam (Nurlaila *et al.*, 2022; Shauma *et al.*, 2022). Faktor-faktor seperti NPF, BOPO, dan FDR juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi ROA bersama CAR, menunjukkan sifat multifaset penentu kinerja keuangan di bank komersial Islam. Oleh karena itu, sementara CAR mungkin memiliki dampak positif pada ROA dalam beberapa kasus, signifikansi dan besarnya dapat bervariasi tergantung pada bank tertentu dan keberadaan variabel yang mempengaruhi lainnya (Agusto, 2021; Monoarfa *et al.*, 2020; Rahmawati *et al.*, 2021; Safitri & Mukharomah, 2023).

H₁: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return on Assets (ROA)

Dampak FDR pada ROA di bank-bank syariah menjadi topik yang menarik dalam penelitian yang diberikan. Sementara beberapa penelitian menunjukkan efek positif yang signifikan dari FDR pada ROA, yang lain menyarankan hubungan yang berbeda (Fachri & Mahfudz, 2021; Kulsum *et al.*, 2023; Kurnia & Wahyudi, 2022). Satu studi menemukan FDR berdampak negatif secara signifikan terhadap ROA di Bank Umum syariah di Indonesia. Selain itu, makalah penelitian lain tidak menemukan dampak signifikan dari FDR pada ROA di Bank Umum Islam. Korelasi diantara FDR dan ROA di bank-bank Islam tampaknya bervariasi di berbagai penelitian, dengan beberapa menunjukkan dampak positif, sementara yang lain menunjukkan efek negatif atau tidak ada yang signifikan (Dani & Wiarta, 2022; Mutmainnah & Wirman, 2022; Putra & Syaichu, 2021; Shabri & Azhari, 2022; Sulistyorini *et al.*, 2023).

H₂: FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA



Gambar 1. Kerangka Riset
Sumber: data Diolah Peneliti

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis bersifat numerik. Pendekatan penelitian eksplanatori digunakan untuk menggali pengaruh variabel. Sumber data berasal dari laporan keuangan bulanan bank umum syariah pada masa pandemi COVID-19, mulai dari Maret 2020 hingga Oktober 2020. Sampel data terdiri dari 11 bank syariah yang memenuhi kriteria, yaitu bank yang mempublikasikan laporan keuangan bulanan secara berkala selama periode wabah COVID-19. Random sampling mejadi pilihan peneliti sebagai Teknik sampling ditambah sampling khusus, karena tidak semua bank umum syariah mempunyai kriteria yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti.

Metode untuk menganalisis pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA sebagai variable dependen menggunakan analisis jalur dengan aplikasi SPSS26. berdasarkan Ketentuan diatas studi ini mengimplementasikan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 26. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y= ROA, α = Kosntanta, β = Koefisien regresi, X_1 = CAR, X_2 = FDR, e = Standar eror.

Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Berbobot Risiko}} \times 100\%$$

Pengukuran *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Bank}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

Pengukuran *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Penggunaan analisis regresi memerlukan pemenuhan asumsi klasik untuk membentuk estimator jelas. Jika persepsi awal tidak terpenuhi, Ketidakseimbangan dalam penilaian koefisien dapat mengakibatkan kesalahan dalam interpretasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dan uji-F. Uji-t membantu kita memahami sejauh mana variabel independen berpengaruh pada variabel dependen, sementara Uji-F dilakukan dengan tujuan menentukan apakah Variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian ini didasarkan pada perbandingan antara nilai t~hitung dan nilai t~tabel dengan kriteria pengujian tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut gambaran Rata-rata CAR, FDR dan ROA Pada 11 bank umum Syariah:

Tabel 1. Rata-rata CAR, FDR dan ROA Bank umum Syariah

Nama Bank umum Syariah	CAR	FDR	ROA
Bank Syariah Aceh	0,106	0,663	0,085
Bank bpd NTB syariah	0,049	0,310	0,034
Bank victoria syariah	0,010	0,150	0,001
BNi syariah	0,247	0,732	0,075
Bank jabar banten	0,037	0,695	0,022
Bank mandiri syariah	0,557	0,581	0,101
Bank mega syariah	0,044	0,536	0,038
Bank panin dubai syariah	0,052	0,872	0,001
Bank bukopin syariah	0,026	0,574	0,001
Bank bca syariah	0,041	0,284	0,017
Bank btpn syariah	0,075	1,168	0,107
Average	0,113	0,597	0,044

Sumber: data Diolah Peneliti

Dari 11 Bank umum syariah memiliki rata-rata CAR sebesar 0,113, yang berarti kondisi permodalan bank umum syariah sangat sehat bila diukur tingkat kesehatannya dari standar yang ditetapkan sebesar 8%. Sedangkan untuk FDR memiliki rata-rata 0,597, yang berarti bank umum Syariah berada pada kategori tidak sehat dengan standar FDR 80%-100%. Untuk rata-rata variable ROA sebesar 0,044, dapat disimpulkan bahwa bank umum Syariah dalam memanfaatkan asset untuk memperoleh laba sebesar 4,3%. bank umum syariah memiliki kondisi permodalan yang sehat (dengan CAR di atas standar), namun perlu memperhatikan likuiditas (dengan FDR di bawah standar). Selain itu, kinerja profitabilitas (ROA) yang rendah menunjukkan tidak efisiensi dalam penggunaan aset bank. Bank perlu terus memantau dan mengelola variabel-variabel ini untuk menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas operasional (Khasanah, 2023; Murtiningrum, 2023; Setiawan & Irfani, 2024; Sulistyorini *et al.*, 2023; Syfa, 2023).

Uji Asumsi Klasik

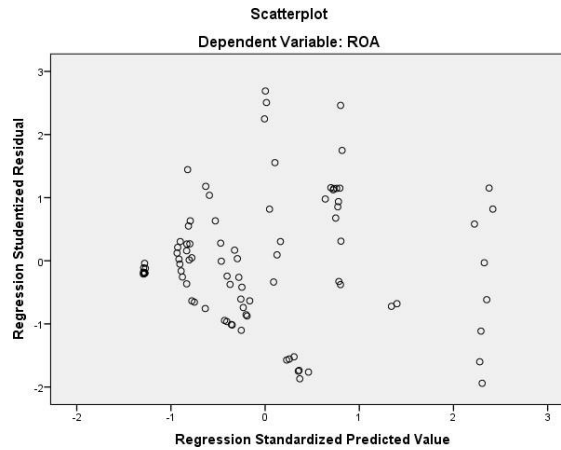
Uji auto korelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model yang diuji. Berdasarkan uji Lagrange-Multiplier (LM-test), nilai probabilitas untuk berbagai variabel CAR terhadap ROA 0,489. FDR terhadap ROA: 0,448. Karena semua nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model tersebut.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model yang diuji. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel *Return on Asset* (ROA)

Tolerance = 0,987, VIF = 1,013. Karena nilai VIF untuk kedua variabel tersebut kurang dari 5, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: data Diolah SPSS26

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik distribusi tidak terlihat normal. Tidak ada pola kisi yang jelas terbentuk dan titik-titik data terdistribusi di atas serta di bawah nol pada sumbu y, yang ditandai dengan tingkat ketidakseimbangan yang tinggi

Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut Hasil Analisis Regresi Berganda CAR, FDR terhadap ROA:

Tabel 2. Rata-rata CAR, FDR dan ROA Bank umum Syariah

Model	koefisien ROA	Sig ROA
CAR	0,548	0,000
FDR	0,332	0,000

Sumber: data Diolah Peneliti

Hasil uji-t menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Koefisien CAR sebesar 0,548 dengan signifikansi 0,000, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, peningkatan rasio kecukupan modal (CAR) akan berdampak positif pada ROA. Bank syariah perlu memperhatikan dan meningkatkan CAR karena hal ini terbukti dapat meningkatkan profitabilitas (Alfianda & Widiyanto, 2020; Asnaini *et al.*, 2024; Azizah *et al.*, 2022; Bramandita & Harun, 2020; Ferawati *et al.*, 2022; Maulla, 2023; Sulaiman, 2022; Tarmidi, 2022). Selain itu, FDR juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan koefisien sebesar 0,332 dan signifikansi 0,000. Pengelolaan rasio FDR yang baik akan mendukung peningkatan

profitabilitas bank, karena FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana dari deposit ke pembiayaan produktif (Apriyani *et al.*, 2021; Audina & Rialdy, 2024; Dawam, 2020; Pratiwi & Nabila, 2022; E. O. Sari *et al.*, 2022; Shauma *et al.*, 2022; Zikri *et al.*, 2023). Hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. (signifikansi) lebih kecil dari 0,05, hipotesis diterima, yang berarti bahwa CAR dan FDR secara bersama-sama memengaruhi ROA. Nilai F hitung sebesar 35,028, yang lebih besar dari pada nilai F tabel sebesar 3,11 (Aini & Suselo, 2022; Das *et al.*, 2020; Mointi, 2022).

Hasil penelitian menyarankan beberapa kebijakan yang dapat diterapkan oleh bank syariah di masa depan. Pertama, bank syariah perlu terus meningkatkan modal mereka untuk memastikan memiliki penyangga yang cukup untuk mendukung operasional dan pertumbuhan (Darsita, 2020; Fachri & Mahfudz, 2021; Putra & Syaichu, 2021; Putri & Purwohandoko, 2021; Shafira *et al.*, 2023). Kebijakan peningkatan modal dapat dilakukan melalui penerbitan saham baru atau reinvestasi laba. Selanjutnya, optimalisasi pembiayaan perlu diperhatikan dengan memperbaiki proses penilaian kredit dan meningkatkan efisiensi dalam penyaluran dana. Kebijakan ini akan membantu meningkatkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pada akhirnya memperbaiki *Return on Asset* (ROA) (Das *et al.*, 2020; Pratiwi & Nabila, 2022; Shauma *et al.*, 2022; Subekti & Wardana, 2022; Yuliana & Listari, 2021). Terakhir, regulator perlu memastikan bahwa bank syariah mematuhi ketentuan mengenai rasio kecukupan modal dan rasio pembiayaan terhadap simpanan. Pengawasan yang ketat akan membantu menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan bank syariah.

SIMPULAN

Peneliti mengonfirmasi bahwa CAR dan FDR berperan penting dalam menentukan ROA pada bank syariah. CAR sebagai indikator kecukupan modal terbukti berdampak positif pada ROA. Dengan kata lain, Meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) akan berdampak positif pada profitabilitas bank. Selain itu, rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) juga memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), yang berarti peningkatan rasio pembiayaan terhadap simpanan akan diikuti oleh peningkatan ROA. Sebagai rekomendasi kebijakan, Peningkatan Modal: Bank harus terus memperkuat modalnya untuk mendukung operasional dan pertumbuhan. Kebijakan peningkatan modal melalui penerbitan saham baru atau reinvestasi laba dapat menjadi solusi. Optimalisasi pembiayaan proses penilaian kredit perlu diperbaiki agar pembiayaan yang diberikan kepada nasabah lebih optimal. Efisiensi dalam penyaluran dana juga harus ditingkatkan. Regulator harus memastikan bahwa bank syariah mematuhi ketentuan terkait rasio kecukupan modal dan pembiayaan terhadap simpanan. Pengawasan yang ketat akan memastikan kesehatan keuangan bank syariah tetap terjaga.

Peluang penelitian lebih lanjut dari temuan bahwa CAR dan FDR memainkan peran penting dalam menentukan ROA pada bank syariah. Penelitian ini bisa menyelidiki variabel lain yang mungkin memainkan peran utama dalam hubungan tersebut, seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, dan strategi produk. Perbandingan dengan faktor

yang lebih analitis diberikan mengenai bank syariah dan bank lainnya dalam pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA juga bisa memperkuat temuan. Oleh sebab itu, faktor eksternal, seperti regulasi dan kondisi ekonomi, harus dimasukkan ke dalam pertimbangan. Ketika jenis pembiayaan yang telah dianalisis yang paling mempengaruhi ROA adalah diputuskan, titik ini juga bisa diperbesar secara individual. Mereka semua bisa memperkuat otak yang sudah diperkenalkan dalam artikel. Pendekatan lain yang berpotensi dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor pengaruh profitabilitas bank syariah adalah melalui studi kasus, analisis kualitatif tentang praktik terbaik, dan pengembangan model prediktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyani, I., & Hasibuan, R. R. A. (2022). Pengaruh FDR, CAR Dan NPF Terhadap Kinerja Keuangan Dengan ICG Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020). *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(03), 165-176
- Afandi, M. A. (2021). Financing Supply of Islamic Banking During COVID-19 Outbreak in Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 1(1), 114-124
- Agusto, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia: Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deosit Ratio Maro: *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(2), 1-8.
- Aini, W. A. N., & Suselo, D. (2022). Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2626-2635.
- Akerlof, G. A. (1984). Gift exchange and efficiency-wage theory: Four views. *The American Economic Review*, 74(2), 79-83.
- Albrecht, W. D., & Richardson, F. M. (1990). Income Smoothing by Economy Sector. *Journal of Business Finance & Accounting*, 17(5).
- Alfianda, V., & Widiyanto, T. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA. *AKTUAL*. 5(2), 137-146
- Alwi, A. A., Zulti, N., ElyantiRosmanidar, E., & Usdeldy, U. (2023). Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2547-2570.
- Amihub, Y., & Mendelson, H. (1989). Liquidity and cost of capital: implications for corporate management. *Journal of Applied Corporate Finance*, 2(3), 65-73.
- Annisa, A. A. (2023). Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah dengan PBH Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(2), 144-155.
- Apriyani, D., Mayasari, I., & Syarief, M. E. (2021). Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan BOPO terhadap Non Performing Financing pada Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 544-554.

- Asnaini, A., Muntazeri, E. N., & ... (2024). The Influence of NPF, ROA, CAR and FDR On the Financial Distress of Sharia Bank in The Indonesia Period 2017-2022. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 33-44.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213-3223.
- Audina, U., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 1(2), 103-111
- Azizah, Z., Barnas, B., & Hadiani, F. (2022). Analisis Pengaruh CAR, FDR, ROA, dan Inflasi Terhadap Non Performing Financing pada Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 387-398.
- Bahtiar, E., & Amin, A. (2023). Determinants of Profitability at Bank Mega Syariah from 2015 to 2021. *IEB: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 30-39.
- Baird, L., & Meshoulam, I. (1988). Managing two fits of strategic human resource management. *Academy of Management review*, 13(1), 116-128.
- Balcazar, F., Hopkins, B. L., & Suarez, Y. (1985). A critical, objective review of performance feedback. *Journal of Organizational Behavior Management*, 7(3-4), 65-89.
- Barry, P. J., Baker, C. B., & Sanint, L. R. (1981). Farmers' credit risks and liquidity management. *American Journal of Agricultural Economics*, 63(2), 216-227.
- Beidleman, C. R. (1973). Income smoothing: The role of management. *The accounting review*, 48(4), 653-667.
- Bramandita, B., & Harun, H. (2020). The impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF on mudharabah profit sharing rate. *Journal of Islamic Economic Laws*, 3(2), 86-107
- Brownlee, O. H., & Scott, I. O. (1963). Utility, Liquidity, and Debt Management. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 349-362.
- Budiman, M. A., Azzahrah, S., & Andriani, A. (2022). The Impact of COVID-19 Pandemic on Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia in *3rd Annual Management, Business and Economics Conference (AMBEC 2021)* (pp. 141-147). Atlantis Press.
- Chhikara, R. K. (1986). Liquidity management hypothesis: theoretical foundations, empirical tests, and applications (credit reserves, money demand). University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Clark, R. C. (1980). The four stages of capitalism: reflections on investment management treatises. *Harv. L. Rev.*, 94, 561.
- Copeland, R. M. (1968). Income smoothing. *Journal of accounting research*, 101-116.
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9-20
- Dani, R., & Wiarta, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 371-383.

- Darsita, I. (2020). Analisis CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah/BUS Yang Terdaftar di BEI) *Jurnal Semarak*, 3(1), 96-113.
- Das, N. A., Husni, T., Rahim, R., & Elfarisy, F. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(4), 418-431
- Dawam, A. (2020). Pengaruh FDR, NPF, ROA DAN CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 103-109.
- Dean, J. (1951). *Capital budgeting: top-management policy on plant, equipment, and product development*. Columbia University Press.
- Difa, C. G. La, Setyowati, D. H. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333-341.
- Eaton, J., Gersovitz, M., & Stiglitz, J. E. (1986). The pure theory of country risk. *European Economic Review*, 30(3), 481-513.
- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Fauzi, H., & Nurdiana, L. (2023). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Btpn Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 6-12
- Ferawati, R., Khairiyani, K., & Nurmala, N. (2022). Pengaruh ROA, FDR, dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 169-184
- Fielitz, B. D., & Loeffler, T. A. (1979). A linear programming model for commercial bank liquidity management. *Financial Management*, 41-50.
- Gahin, F. S. (1971). Review of the literature on risk management. JSTOR. <https://www.jstor.org/stable/251507>
- Gist, M. E. (1987). Self-efficacy: Implications for organizational behavior and human resource management. *Academy of management review*, 12(3), 472-485.
- Hakim, L., & Pamikatsih, M. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 661-673.
- Heryanto, H. K., & Syarief, M. E. (2023). Pengaruh CASA, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 275-285.
- Holmstrom, B., & Costa, J. R. I. (1986). Managerial incentives and capital management. *The Quarterly Journal of Economics*, 101(4), 835-860.
- Horne, J. C. Van, & Bowers, D. A. (1968). The liquidity impact of debt management. *Southern Economic Journal*. 34(4). 526-537
- Huber, P. (1985). Safety and the second best: The hazards of public risk management in the courts. *Colum. L. Rev.*, 85, 277.
- Jasanoff, S. (1986). Risk management and political culture. (Vol. 12). Russell Sage Foundation.

- Jensen, M. C., & Murphy, K. J. (1990). Performance pay and top-management incentives. *Journal of political economy*, 98(2), 225-264.
- Katharina, N., & Novita, N. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2018-2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 680-691.
- Katz, L. F. (1986). Efficiency wage theories: A partial evaluation. *NBER macroeconomics annual*, 1, 235-276.
- Keown, A. J. (1978). A chance-constrained goal programming model for bank liquidity management. *Decision Sciences*, 9(1), 93-106.
- Khasanah, U. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 400-414.
- Khoirotnunisa, D., & Zulfikar, Z. (2022). Impact of The Covid-19 Outbreak on The Stability of Sharia Banking Financial Performance. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 11(3), 82-87.
- Kulsum, U., Fatkar, B., Mulatsih, S. N., Alicia, R., & Erdi, H. (2023). Analysis of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) And Financing to Desposito Ratio (FDR) To Profitability Return On Asset (ROA) at BNI Syariah Bank for The 2011-2020 Period. *Jurnal Scientia*, 12(01), 388-398.
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 107-115.
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2022). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO dengan NPF Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 Q1 – 2018 Q4) *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 49-59.
- Leibenstein, H. (1966). Allocative efficiency vs. " X-efficiency". *The American economic review*, 56(3), 392-415
- Leibenstein, H. (1978). *General X-efficiency theory and economic development*. Oxford University Press
- Lufianda, P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243-3254.
- Martin, R. E. (1988). Franchising and risk management. *The American Economic Review*, 954-968.
- Maulida, M., Tasha, N. F., Febrianti, N., & Ridwan, M. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BCA Syariah dengan Metode CAMEL Periode 2016-2020. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 2(1), 8-16.
- Maula, L. A. (2023). Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016–2020. *Media Ekonomi*, 22(2), 1-12.

- Mayasari, I., Tamara, D., & Setiawan, S. I. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 356-372.
- McNichols, M., & Wilson, G. P. (1988). Evidence of earnings management from the provision for bad debts. *Journal of accounting research*, 1-31.
- Mointi, R. (2022). The Effect Of ROA, FDR On The CAR Of Islamic Commercial Banks And Sharia Business Units In Indonesia. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 208-214
- Monoarfa, A., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt. Bank syariah mandiri periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74-89.
- Murtiningrum, W. (2023). Analysis of The Effect of Financial Ratios on ROA In Islamic Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 3(2), 173-182.
- Mutawali, M., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 36-42.
- Nugroho, A. A., & Yudiantoro, D. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan CAR Pada BRI Syariah Periode 2019-2021. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 8(1), 1-17
- Nura, I., Nurlaila, N., & Marliyah, M. (2023). Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA di Bank Umum Syariah Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 908-919.
- Nurlaila, R., Kuswati, I., & Muttaqin, I. (2022). Comparison of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia Pre and Post Merger During the Covid-19 In *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 198-211).
- Perry, J. L., & Petrakis, B. A. (1988). Can Pay for Performance Succeed in Government? *Public Personnel Management*, 17(4), 359-367.
- Pratama, M. Y., & Ismunawan, I. (2024). Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2015-2022) *Jurnal Ilmiah Eekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(2), 427-442.
- Pratiwi, Y. I., & Nabila, R. (2022). Pengaruh DPK, CAR, dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan ROA Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 72-86.
- Putra, A., & Syaichu, M. (2021). Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, Dan ROA Terhadap Non-Performing Financing (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019) *Diponegoro Journal of Management*, 10(3).

- Putri, D. S. P., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 1-13.
- Rahmawati, U. A., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, 2(1), 93-106.
- Regina, F. (2024). Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 754-762.
- Sabbrina, N. N., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, FDR, NPF Terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 731-744.
- Safarda, R. N., Wahyudi, R., & Mubarak, F. K. (2023). Islamic and Conventional Banking: A Comparison of Financial Performance During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(1), 83-96.
- Safitri, S. N., & Mukharomah, W. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Kredit, Ukuran Bank, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(4), 487-503.
- Sagan, J. (1955). Toward a theory of working capital management. *The Journal of finance*, 10(2), 121-129.
- Sari, E. O., Hadiani, F., & Hazma, H. (2022). The Influence of ROA, BOPO, CAR, and FDR on Non-Performing Financing in Full-Fledged Islamic Banks. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(1), 114-121.
- Sari, Y., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, CAR, dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(2), 112-120.
- Schipper, K. (1989). Commentary on earnings management. *Accounting horizons*, 3(4).
- Setiawan, F., & Irfani, A. F. (2024). Predicting Capital Adequacy Ratio of Islamic Rural Banks Based on FDR, NPF, ROA, and BOPO. In *Proceeding International Conference on Law, Economy, Social and Sharia (ICLESS)* (Vol. 2, pp. 748-771).
- Shabri, H., & Azhari, A. (2022). Profitability of Islamic Rural Banks in West Sumatra: Analysis of the Third Party Funds and Financial Ratios. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*. 5(2). 112-123.
- Shafira, R. F., Purbayati, R., Hadiani, F., & ... (2023). Analisis Pengaruh CAR, FDR, Inflasi, dan Suku Bunga BI terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(1), 228-233.
- Shauma, S., Setyowati, E., & Rosyadi, I. (2022). Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 484-487.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285.

- Sulaiman, S. (2022). The Influence of CAR and ROA on MSME Financing of Sharia Rural Bank in Indonesia. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 216-221.
- Sulistiyorini, E., Metyopandi, V., Ahirya, M., Rishma, M. A., & Patalo, R. G. (2023). Differences in Financial Performance of LQ45 Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Current Science Research and Review*, 6(4), 2522-2529.
- Syfa, A. N. (2023). The Effect of CAR and BOPO on ROA of Sharia Banking in Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(1), 49-59.
- Tamara, D., Mai, M. U., & Nurdin, A. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 286-301.
- Tarmidi, A. A. (2022). The Influence of ROA, BOPO and CAR on The Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits at Bank Muamalat Indonesia 2012-2021. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 128-141.
- Trueman, B., & Titman, S. (1988). An explanation for accounting income smoothing. *Journal of accounting research*, 127-139.
- Wastuti, W., & Hasan, A. (2022). Financial performance of Islamic Commercial Banks before and during the Covid-19 pandemic in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(2), 549-571.
- Willet, A. H. (1901). *The economic theory of risk and insurance*. Columbia University Press.
- Wynne, B. (1987). *Risk management and hazardous waste: Implementation and the dialectics of credibility*. Springer-Verlag.
- Yaari, M. E. (1987). The dual theory of choice under risk. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 95-115.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334.
- Yusuf, M., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh Rasio Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 94-105.
- Yusuf, M., & Ichsan, R. N. (2021). Analysis of banking performance in the aftermath of the merger of bank syariah indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 472-478.
- Zahro, S. I. F., Ghafur, A., & Nasrifah, M. (2024). Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas BTN Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(01), 29-41.
- Zareta, D. A., Ghafur, A., & Arifin, M. S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 352-359
- Zikri, S. A., Tamara, D. A. D., Mai, M. U., & ... (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 286-301.

